

## ABSTRAK

**Sularti, NIM.2205051001. Representasi Makna Ragam Hias pada Rumah Adat Selaso Jatuh Kembar Riau (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2024.**

Rumah Adat Selaso Jatuh Kembar adalah salah satu rumah adat yang terdapat di Provinsi Riau. Rumah ini menggambarkan keunikan dan kekayaan budaya daerah Riau serta mempunyai ragam hias yang kaya dengan relasi tanda. Ragam hias dipandang sebagai bagian penting dari identitas budaya dan tradisi masyarakat Riau yang tercermin dalam arsitektur rumah adat mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis, makna denotasi, konotasi serta mitos yang teridentifikasi dari ragam hias yang terdapat pada rumah adat selaso jatuh kembar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi makna-makna yang terdapat dalam ragam hias pada rumah adat Selaso Jatuh Kembar. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dan studi literatur. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan terdapat sembilan jenis ragam hias yang pada rumah adat selaso jatuh ini yaitu ragam hias Wajik Kuntum Tak Jadi, Awan-awan, Tebuk Buih Bersusun, Pakis-pakistan, Lebah Bergantung, Selembayung, Selok Layang, Bintang-bintangan dan Siku Keluang. Ragam hias tersebut memiliki makna yang mencerminkan nilai-nilai ketuhanan, kerukunan, kepemimpinan, dan kasih sayang. Melalui analisis semiotika, berbagai elemen ragam hias seperti motif, warna, dan pola, diinterpretasikan sebagai representasi dari nilai-nilai sosial, spiritual, dan estetika yang dianut oleh masyarakat Riau. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada masyarakat Melayu Riau mengenai makna-makna yang terkandung dalam ragam hias pada rumah adat Selaso Jatuh Kembar. Terutama bagi generasi muda.

**Kata Kunci:** rumah adat, ragam hias, semiotika Roland Barthes.